

**INTERTEKSTUALITAS NOVEL *AYAT-AYAT CINTA* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DENGAN AYAT-AYAT ALQURAN**

**Skripsi Oleh**

**NOPRIADI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112027**

**Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2010**

S  
899.221 07

NOP  
i

2010

**INTERTEKSTUALITAS NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DENGAN AYAT-AYAT ALQURAN**



**Skripsi Oleh**

**NOPRIADI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112027**

**Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2010**

**INTERTEKSTUALITAS NOVEL *AYAT-AYAT CINTA* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DENGAN AYAT-AYAT ALQURAN**

**Skripsi Oleh**

**NOPRIADI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112027**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Dr. H. Subadiyono, M.Pd.  
NIP 195607251982031003**

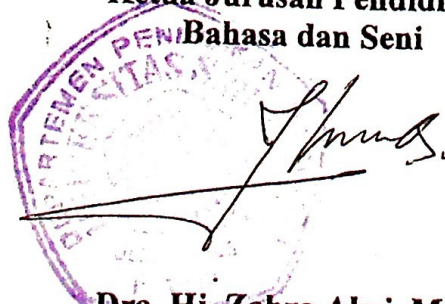
**Pembimbing II,**



**Izzah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 196812101997022001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP. 196212061989032003**

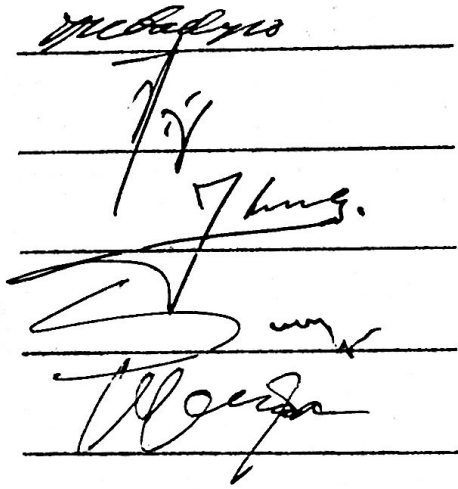
**Telah diuji dan lulus pada**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 12 Juli 2010**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
2. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



The image shows five horizontal lines, each with a handwritten signature written over it. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is the most legible, appearing to be 'Subadiyono'. The other signatures are less legible but correspond to the names in the list.

**Inderalaya, Juli 2010**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah**



**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.**

**NIP 195810101986021002**

### *Kupersembahkan untuk:*

- *Mamaku yang telah memberi motivasi hidup, mamaku yang menjadi inspirasi untuk melangkah lebih maju, mamaku yang telah mengorbankan segalanya bagiku. Jasamu tak terbalas emas permata.*
- *Papaku beserta keluarga besar yang senantiasa mendo'akan dan mengharap keberhasilanku*
- *Adikku Anita dan Apri yang selalu menjadi teman setia*
- *Sobat-sobatku Nata, Sido, Umi, Suci yang membantu dan memberi semangat selama ini. Semoga persahabatan kita abadi sepanjang masa...*
- *Teman seperjuangan dan sahabatku Esan, Sigit, Zainal. Kalian inspirasi dan motivasi bagiku*
- *Bicik, mang Wan, Kak Alfin, Kak Toni, Kak Fi'i. Hanya Allah yang mampu membalas semua amal kita*

### *Motto:*

- *Ketekunan dan perencanaan adalah persamaan kata dari kesuksesan*
- *Jadikanlah dirimu bermanfaat dan berikamlah yang terbaik untuk orang lain, karena hidup hanya satu kali*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT. Berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul Intertekstualitas Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy dengan Ayat-Ayat Alquran ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd. dan Izzah, S.Pd, M.Pd., sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.d. (Dekan FKIP Unsri), Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah) yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

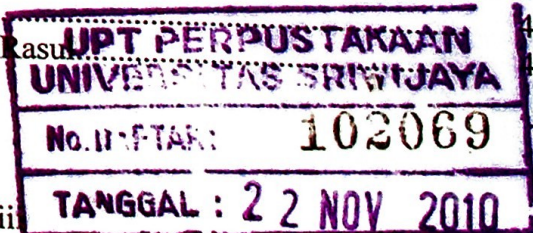
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya dalam mengapresiasi sastra.

Inderalaya, Juni 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Alquran sebagai Pedoman Hidup.....	9
2.2 Sastra dan Keagamaan.....	10
2.3 Religius.....	11
2.4 Pokok-Pokok Ajaran dalam Islam.....	12
2.5 Intertekstual.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Sumber Data.....	28
3.3 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Sinopsis Novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i> .....	30
4.3 Intertekstualitas Novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy dengan Ayat-Ayat Alquran.....	33
4.3.1 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Alquran ( Dalam Fungsinya sebagai Kitab Suci).....	33
4.3.1.(1) Perintah Allah untuk Membaca Alquran.....	33
4.3.1.(2) Alquran adalah Kitab Suci yang Mulia.....	34
4.3.1.(3) Yakin dan Percaya Kebenaran Alquran.....	36
4.3.1.(4) Terpeliharanya Keaslian Isi Alquran.....	37
4.3.2 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Keimanan.....	38
4.3.2.(1) Percaya pada Hari Akhir (Surga dan Neraka).....	38
4.3.2.(2) Allah Memberi Hidayah kepada Siapa yang Dia Kehendaki.....	40
4.3.2.(3) Mencintai Allah Melebihi Apa Pun.....	41
4.3.2.(4) Yakin Atas Pertolongan Allah.....	43
4.3.2.(5) Kewajiban Patuh terhadap Sunnah Rasul.....	44



4.3.2.(6)Kewajiban Menjalani dan Mengamalkan Ajaran Agama Masing-Masing.....	46
4.3.2.(7) Setan Menghalangi Manusia dari Jalan Kebenaran.....	47
4.3.2.(8) Allah Telah Menentukan dan Menetapkan Usia Manusia (Tidak Bisa Ditunda atau Dimajukan).....	48
4.3.2.(9)Kewajiban Mentaati Ajaran Alquran dan Sunnah.....	50
4.3.2.(10)Allah Memberikan Cobaan kepada Manusia.....	51
4.3.2.(11) Allah Maha Kuasa Atas Segala Sesuatu.....	53
4.3.2.(12) Cinta di antara Sesama Manusia Harus Didasari Ketakwaan pada Allah.....	54
4.3.2.(13) Bersabar dan Tidak Putus Asa dalam Menerima Cobaan Hidup.....	55
4.3.2.(14)Ketakwaan Mendatangkan Rezeki yang Tidak Disangka-Sangka.....	57
4.3.2.(15) Manusia harus Berjuang Sungguh-Sungguh Menjalani Kehidupan di Dunia.....	59
4.3.2.(16) Ketakwaan akan Mendatangkan Solusi bagi Permasalahan Manusia.....	60
4.3.2.(17) Sesama Muslim adalah Bersaudara.....	61
4.3.2.(18) Orang-Orang Beriman apabila Mendengar Ayat-Ayat Alquran Bertambahlah Iman Mereka.....	62
4.3.2.(19) Allah Menciptakan Manusia dari Berbagai Bangsa dan Suku untuk Saling Mengenal.....	63
4.3.2.(20) Manusia harus Ikhtiar Maksimal (Demi Meraih Masa Depan Cerah).....	64
4.3.3 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Ilmu.....	66
4.3.3.(1) Kewajiban Menuntut Ilmu.....	66
4.3.3.(2) Allah akan Meninggikan Derajat Orang-Orang Berilmu.....	67
4.3.4 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Ibadah.....	69
4.3.4.(1) Berdo'a kepada Allah .....	69
4.3.4.(2) Keutamaan Sholat Berjamaah di Masjid.....	71
4.3.4.(3) Perintah Allah untuk Bershalawat dan Beristighfar (Memohon Ampun) .....	72
4.3.4.(4) Perintah Allah Menunaikan Sholat Fardhu (Lima Kali Sehari Semalam).....	74
4.3.4.(5)Kewajiban Manusia untuk Menunaikan Sholat Jum'at.....	76
4.3.4.(6) Perintah Allah untuk Melakukan Sholat Malam (Qiyamul Lail).....	77
4.3.4.(7) Meminta Pertolongan Allah dengan Sabar dan Sholat.....	79
4.3.5 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Akhlak dan Adab.....	80
4.3.5 (1) Kebiasaan Hidup Hemat.....	80
4.3.5 (2) Kewajiban Menjalankan Amanah.....	81
4.3.5 (3) Menepati Janji.....	83
4.3.5 (4) Bersikap Sabar (terhadap Perlakuan Orang Lain).....	84
4.3.5 (5) Menerima dan Memuliakan Tamu.....	85
4.3.5 (6) Manajemen dan Menghargai Waktu.....	86



4.3.5 (7) Memberi Rezeki kepada Sesama.....	88
4.3.5 (8) Berlaku Jujur.....	89
4.3.5 (9) Bersyukur atas Nikmat yang Diberikan Allah.....	90
4.3.5 (10) Berbuat Adil.....	92
4.3.5 (11) Sabar Menerima Ketentuan/Takdir.....	93
4.3.5 (12) Ikhlas dalam Menolong Sesama Manusia.....	94
4.3.5 (13) Berbuat Baik Sesama Manusia (Menafkahkan Harta di Jalan Allah).....	96
4.3.5 (14) Taat pada Kedua Orang Tua.....	98
4.3.5 (15) Persaudaraan harus Tetap Terjaga, Walau Bukan Satu Keyakinan.....	100
4.3.5 (16) Menjaga Hubungan Silaturahmi.....	101
4.3.5 (17) Bersikap Proporsional dan Seimbang terhadap Dunia.....	102
4.3.5 (18) Menjaga Kehormatan Diri.....	103
4.3.5 (19) Menahan Amarah .....	105
4.3.6 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Hukum Privat.....	106
4.3.6 (1) Kewajiban Suami Memimpin Istri.....	106
4.3.6(2) Anjuran Menikah bagi Seorang Muslim.....	108
4.3.6(3) Lelaki adalah Pemimpin Kaum Perempuan.....	109
4.3.6(4) Menghindari Zinah (Tata Cara sebelum Menikah menurut Islam).....	110
4.3.6.(5) Allah Menciptakan Istri-Istri dari Golongan/Jenis Manusia Sendiri (Tanda-Tanda Kekuasaan Allah) .....	111
4.3.7 Hal-Hal yang Berhubungan dengan Sejarah.....	112
4.3.7 (1) Rasulullah Saw Teladan bagi Umatnya.....	112
4.3.7(2) Nasihat Lukman pada Anaknya (Suri Tauladan yang Baik).....	113
4.3.8 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Jihad.....	115
4.3.8.(1) Berjihad di Jalan Allah dengan Harta dan Jiwa.....	115
4.3.8.(2) Larangan Berputus Asa atau Meninggalkan Dakwah (Jihad).....	117
4.3.9 Aspek-Aspek yang Berhubungan dengan Pakaian dan Perhiasan.....	119
4.3.9.(1) Kewajiban Menutup Aurat dengan Pakaian bagi Perempuan Muslim.....	119
4.4 Pembahasan.....	121
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>127</b>
5.1 Simpulan .....	127
5.2 Saran.....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Hidup Pengarang.....	134
2. Usul Judul Skripsi.....	137
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	138
4. Kartu Bimbingan Skripsi.....	139

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah hubungan intertekstual novel *Ayat-Ayat Cinta* dengan ayat-ayat Alquran. Penelitian ini bertujuan melihat semua aspek yang terdapat di dalam novel tersebut kemudian melihat hubungan dengan ayat Alquran yang menjadi hipogram atau latar belakang penciptaan novel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode intertekstual. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik intertekstual. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* ini terdapat semua aspek yang berhubungan dengan Alquran sebagai hipogramnya yang dialami tokoh-tokohnya. Aspek-aspek yang bersumber dari Alquran ini menjadi petunjuk dan pedoman khususnya bagi umat muslim. Aspek-aspek ini sengaja diangkat pengarang untuk mendukung makna atau tujuan karya sastra tersebut. Sehubungan dengan itu, disarankan supaya ada usaha untuk memperkenalkan pengajaran yang bersifat analisis karya terhadap karya fiksi, terutama novel sebagai sesuatu penyelaras nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran.

*Kata-kata kunci: intertekstual, Ayat-Ayat Cinta, nilai-nilai Alquran*

---

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama / NIM : Nopriadi

Pembimbing 1 : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

Pembimbing 2 : Izzah, S.Pd., M.Pd.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil ciptaan pengarang. Penciptaan suatu karya sastra tersebut melalui perenungan, pergaulan, dan pergulatan pengarangnya dengan dunia luar misalnya alam, manusia, membaca buku, majalah, koran, karya sastra dan kitab suci.

Alam, manusia, buku, majalah, koran, karya sastra dan kitab-kitab suci merupakan teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (2007:132) yang menyatakan bahwa teks dalam pengertian umum adalah dunia semesta ini, bukan hanya teks tertulis ataupun teks lisan. Adat istiadat, kebudayaan, film, drama juga merupakan teks.

Menurut Teeuw (dalam Pradopo, 2007:131) karya sastra merupakan acuan terhadap karya sastra sebelumnya. Oleh karena itu, sebuah teks tidak dapat dilepaskan sama sekali dengan teks yang lain. Pengarang dalam menghasilkan sebuah karya telah berhadapan terlebih dahulu dengan teks sebelumnya. Berdasarkan horizon harapan yang salah satunya didapatkan dengan cara membaca teks, pengarang membuat karya sastra sehingga karya sastra yang diciptakannya memiliki hubungan dengan teks yang telah dibacanya.

Kristeva (dalam Pradopo, 2007:132) menyatakan bahwa teks merupakan mosaik kutipan-kutipan dan merupakan tanggapan atau penyerapan (transformasi) teks-teks lain. Unsur-unsur yang diambil teks transformasi dari teks hipogramnya dapat berupa kata, sintagma, model bentuk, gagasan, atau berbagai unsur intrinsik yang lain, namun dapat pula berupa sifat kontradiksinya yang dapat menghasilkan sebuah karya baru (Riffaterre dalam Nurgiantoro, 1995:53).

Penelitian intertekstual merupakan usaha menemukan *presupposition*, yakni sebuah perkiraan bahwa suatu teks baru mengandung teks lain sebelumnya. Mungkin pengarang sangat halus menyembunyikan *presupposition* sehingga membutuhkan tafsir yang meyakinkan. *Presupposition* sebenarnya merupakan perkiraan “tanda” terjadinya transformasi teks (Endraswara, 2008:134).

Langkah-langkah yang biasa ditempuh dalam prinsip interteks adalah dengan cara membandingkan, mensejajarkan, dan mengontraskan teks transformasi dengan teks-teks lain yang diacu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan makna yang lebih luas dan optimal. Dalam kaitannya itu, perlu pula diadakan penelusuran teks-teks yang menjadi dasar acuan, inspirasi, atau ide penciptaan sebuah karya sastra. Penelusuran jejak dan asal usul teks dan hubungan interteks tersebut oleh Yappar disebut genetika teks. Genetika teks diperlukan untuk mengetahui teks-teks apa saja yang menjadi sumber resapan, kutipan, dan inspirasi dalam sebuah karya sastra yang kemudian diolah secara kreatif oleh pengarangnya (<http://kmsnfib.tripoid.com>).

Dalam hubungannya dengan teori interteks di atas, peneliti terlebih dahulu ingin mengungkap hubungan antara novel religius dan nilai-nilai di dalam kitab suci Alquran. Kitab suci Alquran merupakan pedoman dan tuntunan bagi umat manusia dalam menjalani hidup. Bukan hanya bagi umat Islam, tetapi bagi seluruh makhluk semesta alam (*rahmatan lil' alamin*).

Terkait dengan nilai-nilai kebaikan dalam sastra, tentu sangat berhubungan erat dengan kitab suci, dalam hal ini kitab suci agama Islam, yaitu Alquran. Misalnya nilai-nilai kebaikan seperti *berdo'a* yang terdapat pada halaman 209 dalam novel ini berkaitan dengan surat *Al Mu'minun* ayat 60, *bersyukur* pada halaman 361 berhubungan dengan surat *An-Nahl* ayat 14 dan *berbuat baik pada orang tua* pada halaman 146 terkait dengan surat *An-Nisa* ayat 36.

Dalam Alquran juga tercantum sebuah surat yang menyinggung tentang sastra, yaitu surat *Asy-Syu'ara* ayat 224--227 yang berbunyi:

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٢٢٤﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿٢٢٥﴾ وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ  
 مَا لَا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢٦﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ  
 بَعْدِ مَا ظَلَمُوا ۗ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ﴿٢٢٧﴾

Artinya:

“(224)Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. (225) Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah (perkataan). (226)Dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakannya. (227)Kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali” (Asy-Syu'ara:224-227).

Ayat tersebut menunjukkan para sastrawan atau penyair memiliki kemampuan menyusun kata-kata indah, mengagumkan, dan mengharukan orang lain. Namun, pada umumnya mereka tidak memiliki tujuan dan risalah hidup yang jelas untuk diperjuangkan, sehingga kebanyakan orang-orang seperti itu pula (tidak memiliki tujuan dan risalah hidup yang jelas) yang mengikuti mereka. Kecuali penyair-penyair yang beriman dan beramal saleh serta banyak menyebut nama Allah, inilah penyair yang mendapat kemenangan di sisi Allah.

Selain itu, kalimat ataupun syair sastra juga dapat ditemukan dalam kitab suci Alquran. Pada surat *An-Nur:35* yang intinya bahwasanya Allah Maha Berkehendak memberi petunjuk terhadap siapa (manusia) yang Dia kehendaki, terlebih dahulu Allah SWT berfirman dengan kalimat-kalimat perumpamaan yang tersusun dengan sangat indah:

❖ اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ ۚ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ

الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ

زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ ۖ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَيَضْرِبُ اللَّهُ

الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣٥﴾

Artinya:

*“Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti rongga dalam dinding. Dalam rongga itu ada pelita besar. Pelita itu di dalam bola kaca. Kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tiada api menyentuhnya. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya terhadap siapa yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (An-Nur:35).*

Kitab suci Alquran merupakan pedoman dan tuntunan bagi umat Islam. Seperti yang kita ketahui, esensi ajaran Islam itu sendiri adalah nilai ketauhidan yang terangkum dalam kalimat *Laa ilaaha illallah* (Tiada Tuhan selain Allah). Nilai tersebut dapat diciptakan dalam suatu nuansa cerita yang mampu menghadirkan persepsi bahwa pusat segala hidup dan kehidupan hanyalah Allah Swt. Islam sebagai agama *rahmatan lil’alamin* (rahmat bagi seluruh alam), tidak berhenti pada tataran keyakinan atau iman saja, tetapi juga mampu menciptakan implikasi-implikasi kebaikan. Islam sebagai *rahmatan lil’alamin* memiliki konsekuensi logis bagi keniscayaan Islam untuk masuk ke segala penjuru kehidupan tanpa terkecuali, termasuk dalam bidang sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala tingkah laku dan kepribadiannya adalah novel. Novel merupakan jenis karya sastra yang sedikit atau banyak memberikan gambaran tentang kisah hidup manusia. Novel tidak dapat dipisahkan dari gejala atau kehidupan masyarakat.

Novel-novel religi biasanya akan menunjukkan pengalaman keagamaan penulisnya. Jika penulisnya bukan seseorang yang khusuk dalam hal keagamaan, sulit diharapkan ia menghasilkan novel-novel bertema ketuhanan yang cukup dalam, sebagaimana yang dinyatakan Rosidi (1995:337):

Karya-karya yang tergolong religius Islam adalah karya-karya yang secara jelas memperhatikan pengaruh atau alam pemikiran Islami. Karya-karya demikian umumnya ditulis oleh para ulama yang mendalam pengetahuannya tentang Islam dan mempunyai kecenderungan terhadap sufisme.

Novel religi yang bersumber dari ajaran Alquran, dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan ide tentang nilai-nilai kebenaran hakiki. Novel juga dapat dijadikan media dakwah dengan cara mengolah segala yang akan disampaikan sesuai dengan keadaan zaman dan memandang novel sebagai salah satu bentuk perjuangan mensyiarkan ajaran Allah dan mempertanggungjawabkannya kepada Allah dan manusia.

Selain itu, membaca novel religi dapat menambah wawasan tentang ajaran Islam, menjadi motivasi hidup untuk menjadi lebih bijak dan lebih baik serta banyak hikmah dan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah para tokoh di dalam novel yang dibaca.

Dari uraian di atas, sangat jelas bahwa terdapat hubungan antara novel religi dan kitab suci (Alquran). Melalui hubungan dua aspek inilah peneliti ingin mengungkap hubungan intertekstual novel religi dengan ayat-ayat Alquran.

Salah satu novel religi yang cukup fenomenal adalah *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Dipilihnya novel *Ayat-Ayat Cinta* ini karena cenderung banyak terdapat nilai-nilai yang berhubungan erat dengan Alquran yang dapat dijadikan pedoman hidup, seperti kebiasaan tokoh utama (Fahri) yang selalu shalat fardhu di masjid, membaca Alquran, menunaikan janji, berlaku jujur, menuntut ilmu dan masih banyak lagi nilai-nilai yang dapat diperoleh dengan cara berbeda oleh para pembacanya.

Seperti kutipan berikut ini memiliki hubungan dengan Alquran surat *Mujaadilah* ayat 11:

“Seorang teman pernah mencibir diriku bahwa menjadi penerjemah sama saja menjadi mesin pengalih bahasa. Aku tak peduli dengan segala cibiran mereka. Aku merasa nikmat dengan apa yang aku kerjakan. Aku bisa belajar menambah ilmu, mentransfer ilmu pengetahuan dan berarti ikut serta mencerdaskan bangsa” (El Shirazy, 2008:69).

Kutipan di atas menggambarkan seorang tokoh utama (Fahri) yang tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar dan menuntut ilmu. Karena iman yang kuat, dia yakin bahwa menuntut ilmu akan mengangkat derajat hidup manusia di sisi Allah. Dalam hal menuntut ilmu Allah berfirman:



يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Mujaadilah:11).

Habiburrahman El Shirazy atau lebih dikenal dengan panggilan Kang Abik ini tercatat sebagai dosen di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Universitas Negeri Surakarta (UNS). Kang Abik yang lahir di Semarang, 30 September 1976 juga aktif di Pengurus Pusat Forum Lingkar Pena (FLP). Selain itu, atas semangat *Nakhnu du'atun qabla qulli syai'in* (kita adalah penyeru di jalan Allah sebelum menjadi apa pun) beliau juga mendirikan Pesantren Basmala Indonesia di Semarang. Sebuah pesantren yang bervisikan membangun karya dan kewirausahaan. Kang Abik menulis *Ayat-Ayat Cinta* berdasarkan hasil *tadabbur* (perenungan dan memaknai) ayat Alquran pada surat *Az-Zukhruf:67*, karena ayat ini memaktubkan petunjuk agar manusia tidak hanya semata-mata bercinta dan berkasih sayang, tetapi juga diwajibkan bertakwa kepada-Nya, “Orang-orang yang saling mencintai tidak akan selamat di akhirat kelak, kalau mereka tidak bertakwa”. Menurut Kang Abik, inilah yang memotivasi beliau untuk menulis *Ayat-Ayat Cinta* (Anif, 2007:291).

Novel Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta* ini mendapat penghargaan *The Most Favorite Book* 2005 dan peraih Pena Award Novel Terpuji Nasional (El Shirazy: kulit belakang). Selain itu, *Ayat-Ayat Cinta* ini telah mendapat predikat *Best Seller* karena telah mengalami cetak ulang 33 kali dan telah terjual 160.000 eksemplar sejak Desember 2004 hingga Desember 2009 (<http://www.republika.co.id>).

Selain itu, novel ini telah diangkat ke layar lebar pada 28 Februari 2008 yang telah masuk *Box Office* karena telah mencapai 3,5 juta penonton sejak satu bulan penayangan perdananya (<http://www.republika.co.id>).

Karya-karya Kang Abik selain *Ayat-Ayat Cinta* adalah *Ketika Cinta Berbuah Surga* (cetakan ke-2, MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (cetakan ke-2, Republika, 2005), *Di Atas Sajadah Cinta* (cetakan ke-3, Basmala, 2005). Kang Abik juga telah juga merampungkan beberapa novelnya, *Langit Makkah Berwarna Merah*, *Dalam Mihrab Cinta*, *Bidadari Berwarna Bening* serta novel *Ketika Cinta Bertasbih* yang mendapat predikat *Megabestseller* karena kurang dari satu tahun terjual 150 ribu eksemplar. Selain itu, cerpen-cerpen yang ditulisnya dan diterbitkan di berbagai majalah Islami juga tidak sedikit.

Sebelumnya novel *Ayat-Ayat Cinta* sudah pernah diteliti oleh Puspasari (2007) yang membahas perubahan (transformasi) akhlak terhadap tokoh dalam novel tersebut. Selain itu, novel *Ayat-Ayat Cinta* juga pernah diteliti Vahlevi (2008) yang membahas karakter tokoh melalui aspek fisiologis, sosiologis dan psikologis. Adapun penelitian ini fokus pada hubungan intertekstual novel dengan terjemahan ayat-ayat Alquran.

Mengenai hubungan intertekstual, sepengetahuan peneliti, penelitian serupa pernah dilakukan oleh Vopi (2008) yang membahas hubungan intertekstual syair lagu religi dengan terjemahan ayat-ayat Alquran. Bedanya adalah jika pada penelitian sebelumnya menggunakan teks syair lagu, tetapi pada penelitian ini menggunakan novel sebagai objek penelitian. Selain itu, pada penelitian Vopi menggunakan metode hermeneutik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode intertekstual. Penelitian lain yaitu, Bastian (2009) membahas hubungan teks *Gurindam Dua Belas* dengan ayat Alquran, hadist dan peribahasa Arab. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Jika pada penelitian Bastian menggunakan Gurindam, sedangkan penelitian ini menggunakan novel sebagai objek kajian. Di samping itu, Oktaria (2009) pernah meneliti hal ini dengan memokuskan pada hubungan antara novel dengan novel terjemahan, sedangkan penelitian ini membahas hubungan intertekstual novel dengan terjemahan ayat-ayat Alquran melalui nilai-nilai ajaran yang terdapat dalam Alquran.

## **1.2 Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah intertekstual novel *Ayat-Ayat Cinta* dengan ayat-ayat Alquran. Dalam hal ini aspek-aspek apa sajakah dalam novel ini yang berkaitan dengan ayat-ayat Alquran.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan intertekstual dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* dengan ayat-ayat Alquran.

## **1.4 Manfaat**

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai hubungan intertekstual novel religi, khususnya *Ayat-Ayat Cinta* dengan ayat-ayat Alquran.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi guru dan siswa mengenai hubungan intertekstual di dalam novel religius. Selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sastra Indonesia di sekolah.

## Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 1999. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. 2004. *Alquran Digital*. Bandung: CV Diponegoro.
- Atmosuwito, Subijantoro. 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Bastian, Ari. 2009. *Hubungan Intertekstual Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji dengan Beberapa Ayat Alquran, Hadist dan Peribahasa Arab*. Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.
- Esten, Mursal. 1987. *Kesustraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2008. *Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Media Pressindo.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Media*. Yogyakarta: LKjS Yogyakarta.
- Kementrian Agama Islam Saudi Arabia. 2001. *Alquran dan Terjemahnya*. Saudi Arabia: Muzamma'.
- Maman, S. Mahayana. 2005. *9 Jawaban Sastra Indonesia: Sebuah Orientasi Kritik*. Jakarta: Bening Publishing.
- Mangunwijaya, Y.B. 1982. *Sastra dan Religiusitas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Mukmin, Suhardi. 2005. *Transformasi Akhlak Dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Nurdin, dkk. 1995. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjadara Universitas Press.
- Oktarina, Imelda. 2009. *Hubungan Intertekstual Gagasan Emansipasi Wanita dalam Layar Berkembang Karya Sutan Takdir Alisyahbana dengan Surat-Surat Kartini: Renungan tentang dan untuk Bangsaanya Terjemahan Sulastin Sutrisno*. Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, Ajip. 1995. *Sastra dan Budaya Kedaerahan dalam Keindonesiaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sirsaebe El Shirazy, Anif. 2007. *Fenomena Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Sudarsono. 1994. *Sepuluh Aspek Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhariato, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suhendar dan Supinah, Pien. 1993. *Pendekatan Teori Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai dan Eksegesi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tjahyono, Libertus Tangsoe. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*. Flores. Nusa Indah.
- Vopi. 2008. *Hubungan Syair Lagu Album Neo Shalawat Grup Nasyid Snada terhadap Terjemahan Kitab Suci Alquran*. Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.
- Yasin, Muhammad Na'im. 1990. *Yang Menguatkan Yang Membatalkan Iman*. Jakarta: Gema Insani Press.

[Http://www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) diakses tanggal 3 januari 20